ABSTRAK

Farihatur Rif'ah (B53213048), *Rational Emotive Therapy* Dalam Menangani *Negative Thinking* Seorang Anak Terhadap Ibu Tirinya di Desa Tlogo Pojok

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana proses *Rational Emotive Therapy* dalam menangani *negative thinking* seorang anak terhadap ibu tirinya di Desa Tlogo Pojok Gresik? (2) Bagaimana hasil akhir *Rational Emotive Therapy* dalam menangani *negative thinking* seorang anak terhadap ibu tirinya di Desa Tlogo Pojok Gresik?.

Dalam menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang kemudian di analisa menggunakan analisa deskriptif komparatif. Sedangkan dalam mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian analisis dilaksanakan untuk mengetahui proses konseling dengan *Rational Emotive Therapy* dilakukan dengan membandingkan antara sebelum dan sesudah dilakukan proses konseling.

Proses konseling dengan *Rational Emotive Therapy* adalah melalui identifikasi masalah, diagnosa, prognosa, *treatment*/terapi, dan yang terakhir *follow up*/evaluasi. Pada penelitian ini menggunakan *Rational Emotive Therapy*, yang mana peneliti menggunakan 4 teknik yaitu *Self Modeling*, *Dispute Cognitive*, *Assertive Training* dan Teknik *Reframing*. Dengan menggunakan teknik tersebut konselor bisa membantu konseli untuk merubah pikiran yang irasional menjadi rasional serta merubah perilaku yang negatif ke arah yang positif. Sedangkan hasil akhir dari proses konseling terhadap konseli dalam penelitian ini dinyatakan cukup berhasil dengan prosentase 75 % yang mana hasil penelitian tersebut dapat dilihat adanya perubahan yang ada pada diri konseli atau sikap konseli yang sebelumnya mempunyai pikiran-pikiran negatif dan sikap atau perilaku yang jelek terhadap ibu tirinya, setelah dilakukan proses konseling pikiran dan sikap yang jelek sedikit demi sedikit mulai hilang dan konseli sudah mau berkomunikasi dengan baik lagi serta konseli sudah mulai berkomunikasi dan tidak cuek, tidak acuh tak acuh terhadap ibu tirinya. Pola pikir yang irasonal sekarang sudah hilang kepada ibu tirinya serta konseli juga sudah mulai bersemangat lagi.

Kata Kunci : *Rational Emotive Therapy, Negative Thinking*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id